BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Di SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV bahwa hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya komunikasi guru terhadap minat belajar siswa. Dapat dilihat pada tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansi F_{hitung} 9.800 dari aspek minat belajar sebesar 0,002<0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Menurut Heimlich dan Norland, bahwa mengajar dan gaya belajar adalah perilaku atau tindakan yang guru dan peserta didik tunjukkan pada saat pembelajaran. Pengajaran perilaku mencerminkan keyakinan dan nilai-nilai guru dalam mentranser ilmu pengetahuan. Perilaku peserta didik memberikan wawasan ke dalam cara memandang peserta didik, berinteraksi, dan merespon terhadap lingkungan di mana pembelajaran terjadi. Dalam faktanya, banyak siswa mengalami kebingungan dalam menerima pelajaran karena tidak mampu mencerna materi yang diberikan oleh guru. Ternyata, banyaknya kegagalan siswa mencerna informasi dari gurunya disebabkan oleh ketidaksesuaian gaya komunikasinya.[1]

[1] Heimlich, Norland, E, 2002, *Teaching style Adult and Continuing Education*. (Retrieved January 23, from ProQuest Database 2002), hal. 17

Berdasarkan teori yang sudah ada yaitu teori menurut Muhibbin Syah mengemukakan bahwa proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan keterampilan guru.[2] Guru yang terampil akan lebih mudah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mudah mengelola kelas sehingga hasil belajar peserta didik berada pada tingkat yang optimal. Dalam menumbuhkan potensi diri pada peserta didik, diperlukan keterampilan mengajar.

Keterampilan mengajar guru merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dikuasai oleh seorang guru.[3] Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan sekolah. Berbagai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi pencapaian prestasi belajar yang memuaskan tidak terlepas hanya dari guru itu sendiri, tetapi siswa hendaknya mempunyai minat dalam belajar. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studinya.[4]Dengan adanya penerapan gaya komunikasi guru yang menyenangkan, secara tidak langsung hal ini dapat juga menumbuhkan minat belajar siswa terhadap suatu mata pelajaran. Dengan tumbuhnya minat belajar siswa maka prestasi siswapun akan meningkat.[5]Komunikasi efektif dalam

---

[2] *Ibid*…,hlm. 58

[3] Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 70

[4] Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logog 1999), hlm. 120

[5] *Ibid,,,*,hal. 138

pembelajaran harus didukung dengan keterampilan komunikasi antar pribadi yang harus dimiliki oleh seorang guru.[6]

Berdasarkan penelitian menurut Mashita menyimpulkan bahwa suasana kelas harus memiliki kondisi yang aman, sesuai dan memadai bagi perkembangan murid. Dalam lingkungan yang nyaman tiap siswa akan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.[7]

B. Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV bahwa hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara gaya komunikasi guru terhadap prestasi belajar siswa. Dapat dilihat pada tabel 4.16 diperoleh nilai signifikansi F_{hitung} 21.000 dari aspek prestasi belajar sebesar 0,004<0,05. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Menurut Karti Soeharto, kemampuan berkomunikasi di dalam kelas yaitu kemampuan guru dalam menciptakan iklim komunikatif antara guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dan siswa. Ketidak lancaran komunikasi membawa

---

[6] Vianeca Sicea, *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar siswa*,Vol VIII,No 2 September 2016, hal. 105-107

[7] Masitha, *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTs Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010/2011*

akibat terhadap pesan atau materi yang diberikan oleh guru tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. [8]

Komunikasi yang positif antara guru dengan siswa akan menghasilkan individu yang senantiasa mempunyai semangat yang positif dalam belajar. Pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran tidaklah dapat dipungkiri, hal ini sesuai dengan salah satu fungsi komunikasi, yaitu mass education dalam arti memberi pendidikan. Biasanya fungsi ini dilakukan oleh guru kepada muridnya untuk meningkatkan pengetahuan atau oleh siapa saja yang mempunyai keinginan untuk memberi Pendidikan. Dalam lembaga sekolah, siswa yang berprestasi tidak lepas dari peran guru yang aktif dalam berkomunikasi dengan siswanya.[9]

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar.dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan gambaran dari hasil belajar yang diperoleh siswa akibat dari proses atau kegiatan belajar, sehingga menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan dan evaluasi.[10]

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Den Brok menyatakan bahwa ada beberapa alasan untuk memperhatikan perilaku antar pribadi guru. Pertama, perilaku tersebut adalah komponen utama di dalam kelas dan banyak

---

[8] Soeharto, Karti, *Komunikasi Pembelajaran*, (Surabaya : SK,1996), hal. 77-78

[9] Onong Uchjana Efendi,*Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2005), hal. 9

[10] Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Rineka Cipta, Jakarta: 2002), hal. 103-105

guru yang berpengalaman di dalam kelas. Kedua, penelitian telah menunjukkan bahwa gaya komunikasi guru adalah hal yang terkait dengan prestasi siswa dan motivasi dalam semua subjek. Selalu menjalin hubungan (kedekatan) dengan siswa merupakan salah satu perilaku guru di dalam kelas yang dapat dihubungkan dengan prestasi belajar siswa.[11]

Penelitian menyebutkan bahwa pengaruh dari konteks mengajar tujuan orientasinya bahwa minat belajar berfokus pada peraturan dalam kelas, gaya pembelajaran, spesifiknya yaitu dalam tugas mengajar, penilaian, dan strategi pembelajaran.[12] Berdasarkan penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa suasana kelas harus memiliki kondisi yang aman, sesuai dan memadai bagi perkembangan murid. Dalam lingkungan yang nyaman tiap siswa akan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil pembahasan bahwa pengaruh gaya komunikasi lebih besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar daripada minat belajar. Hal ini dikarenakan penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa gaya komunikasi guru dapat mengoptimalisasikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu seorang guru harus mampu mengefektifkan proses pembelajarannya.

---

[11] Den, Brok, *The Effect of Teacher Interpersonal Behaviour on Students ' Subject Specific Motivation.* (The Journal of Classroom Interaction, 2005), hal. 95-98

[12] Wina Sanjaya, "*Kurikulum dan Pembelajaran*" : KTSP, (Cet I : Kenana, 2008), hal. 198